

ABSTRAK

Ratih Purwasih (2012), "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Pendekatan *Economic Value Added* (EVA) Dan *Market Value Added* (MVA) Studi Pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar Di BEI Periode 2006-2010. Di bawah bimbingan R. Gatot Heru Pranjoto. S.E., MM dan Echan Gani, S.E, M.Si.

Kinerja keuangan merupakan alat pengukur tingkat keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya keuangan yang dimiliki perusahaan. Penggunaan pendekatan *Economic Value Added* (EVA) dalam penelitian ini didasarkan bahwa pendekatan ini sangat baik untuk mengukur kinerja (manajemen) perusahaan karena mampu menggambarkan efisiensi perusahaan pada periode tertentu. Sedangkan penggunaan pendekatan *Market Value Added* (MVA) didasarkan bahwa, MVA mampu menggambarkan seberapa besar kekayaan yang dapat diciptakan oleh manajemen perusahaan kepada para investor dan perusahaan

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kinerja keuangan Perusahaan Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2006-2010 dengan menggunakan pendekatan *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA).

Dari hasil penelitian menggunakan pendekatan *Economic Value Added* (EVA) Dan *Market Value Added* (MVA) didapat bahwa EVA dan MVA pada Perusahaan Semen bernilai fluktuatif. Dimana pada ketiga perusahaan semen yaitu: PT. Indocement Tunggul Perkasa Tbk, PT. Semen Gersik (PERSERO) Tbk dan PT. Holcim Indonesia Tbk setiap tahunnya mengalami naik turun yang disebabkan oleh beberapa faktor di antaranya, biaya modal, jumlah dan harga saham yang juga mengalami naik turun serta besar kecilnya modal yang di investasikan.

Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata ketiga perusahaan di ketahui bahwa nilai MVA mempunyai nilai negatif hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu menciptakan nilai tambah kepada perusahaan, akan tetapi nilai MVA dari hasil perhitungan rata-rata ketiga perusahaan mengalami nilai yang positif hal tersebut menunjukan bahwa ketiga perusahaan semen telah mampu menciptakan kinerja perusahaan yang baik sehingga mampu memberi kekayaan kepada perusahaan dan mampu mensejahterakan para penyandang dana yang telah menanamkan modalnya kepada perusahaan.

MVA yang positif menunjukkan bahwa manajemen perusahaan mampu menghasilkan kekayaan bagi investor dan perusahaan. Dalam mewujudkan tujuan perusahaan yaitu menjadi penyedia bahan baku bangunan yang merupakan kebutuhan utama masyarakat dalam membangun sebuah infrastruktur dimasa sekarang dan juga di masa yang akan datang.

Kata Kunci : *Economic Value Added* (EVA) Dan *Market Value Added* (MVA)

ABSTRACT

Ratih Purwasih (2012), "Financial Performance Analysis Approach Using Economic Value Added (EVA) and Market Value Added (MVA) Studies in Cement Company Registered in BEI period 2006-2010. Under the guidance of Billy R. Gatot Heru Pranjoto. S.E., MM and Echsani Gani, S.E, M.Si.

Financial performance is a gauge degree of success of management in managing financial resources owned by the company. The use of approaches Economic Value Added (EVA) in this study based on that approach is excellent for measuring performance (management) companies being able to describe the efficiency of the company at a certain period. While the use of a Market Value Added (MVA) based on that, MVA able to describe how much wealth can be created by corporate management to investors and companies

This study aims to measure the financial performance of companies listed on Bursa Efek Indonesia (BEI) in the period 2006-2010 using the approach to Economic Value Added (EVA) and Market Value Added (MVA).

From the results of studies using the approach of Economic Value Added (EVA) and Market Value Added (MVA) that EVA and MVA derived the value pluktuatif Cement Company. Where the three cement companies, namely: PT. Indocement Tunggak Perkasa Tbk, PT. Cement Gersik (LIMITED) Tbk and PT. Holcim Indonesia Tbk run up and down each year due to several factors including, cost of capital, the amount and share price also experienced ups and downs as well as the size of the capital invested.

Based on the calculated average of the three companies in the know that the MVA has a negative value it is demonstrated that the company has not been able mencitakan added value to the company, but the MVA of the calculated average of the three companies had a positive value indicates that it is the third cement companies have been able to create a good corporate performance so as to give wealth to the company and be able to prosper the donors who have put their capital to the company.

MVA is positive indicates that the management company is able to generate wealth for investors and companies. In realizing the objectives of the company is a provider of building materials is a major requirement in building community infrastructure sebuat dimassa now and also in the future.

Keywords: Economic Value Added (EVA) and Market Value Added (MVA)

DAFTAR ISI

Cover Dalam	i
Halaman Judul	ii
Lembar Persetujuan Skripsi.....	iii
Lembar Pengesahan Skripsi	iv
Surat Pernyataan Bebas Plagiat	v
Motto Dan Persembahan	vi
Abstrak	vii
Abstract	viii
Kata Pengantar	ix
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xiv
Daftar Gambar	xv

BAB I : PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	01
1.2. Rumusan Masalah	04
1.3. Tujuan Penelitian	04
1.4. Manfaat Penelitian	05

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori	06
2.1.1. Pengertian Kinerja	06
2.1.2. Pengertian Kinerja Perusahaan	06
2.1.3. Konsep Penilaian Kinerja	08
2.2. <i>Economic Value Added</i> (EVA)	10
2.2.1. Pengertian EVA	10
2.2.2. Analisis EVA	11
2.2.3. Keunggulan dan Kelemahan EVA	17

2.3. <i>Market Value Added</i> (MVA)	18
2.3.1. Pengertian MVA	18
2.3.2. Perhitungan MVA	19
2.3.3. Keunggulan dan Kelemahan MVA	22
2.3.4. Hubungan EVA dan MVA	23
2.4. Penelitian Terdahulu	24
2.5. Kerangka Konseptual	26
2.5.1. Kerangka Konseptual	26

BAB III : METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian	28
3.2. Jenis dan Sumber Data	28
3.3. Prosedur Pengumpulan Data	28
3.4. Populasi	29
3.5. Teknis Analisis	29
3.5.1. Analisis <i>Economic Value Added</i> (EVA)	29
3.5.2. Analisis <i>Market Value Added</i> (MVA)	31

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian	32
4.1.1. Gambaran Umum Perusahaan Sampel Penelitian	32
1. PT. Indocement Tunga Perkasa Tbk.	32
2. PT. Semen Gersik (Persero) Tbk.	37
3. PT. Holcim Indonesia Tbk.	40
4.1.2. Bidang Usaha	43
4.1.3. Produk-Produk	43
4.1.4. Struktur Organisasi	44
4.2. Pembahasan	46
4.2.1. Perhitungan Dengan EVA	46
4.2.2. Menghitung Biaya Modal Hutang	46
4.2.3. Menghitung Biaya Modal Saham	46

4.2.4. Perhitungan Biaya Modal Rata-rata Tertimbang (WACC)	48
4.2.5. Perhitungan EVA	48
4.2.5.1 Perhitungan Biaya Modal Hutang, Biaya Modal Saham, WACC dan Perhitungan EVA	
PT. Indocement Tunga Perkasa Tbk.	49
- Perhitungan Biaya Modal Hutang	49
- Perhitungan Biaya Modal Saham	50
- Perhitungan WWAC	51
- Perhitungan EVA	52
4.2.5.2 Perhitungan Biaya Modal Hutang, Biaya Modal Saham, WACC dan Perhitungan EVA	
PT. Semen Gersik (Persero) Tbk.	53
- Perhitungan Biaya Modal Hutang	53
- Perhitungan Biaya Modal Saham	54
- Perhitungan WWAC	55
- Perhitungan EVA	56
4.2.5.3 Perhitungan Biaya Modal Hutang, Biaya Modal Saham, WACC dan Perhitungan EVA	
PT. Semen Holcim Indonesia Tbk.	57
- Perhitungan Biaya Modal Hutang	57
- Perhitungan Biaya Modal Saham	58
- Perhitungan WWAC	59
- Perhitungan EVA	60
4.2.6. Perhitungan Dengan Metode (MVA)	61
4.2.6.1. Perhitungan <i>Market Value Added</i> (MVA)	
PT. Indocement Tunga Perkasa Tbk	62
4.2.6.2. Perhitungan <i>Market Value Added</i> (MVA)	
PT. Semen Gersik (Persero) Tbk	64
4.2.6.3. Perhitungan <i>Market Value Added</i> (MVA)	
PT. Semen Holcim Indonesia Tbk	67

4.2.7. Perhitungan Rata-rata EVA dan MVA	69
4.2.7.1. Rata-rata EVA dan MVA PT. Indocement Tungga Perkasa Tbk	70
4.2.7.2. Rata-rata EVA dan MVA PT. Semen Gersik (Persero) Tbk	71
4.2.7.3. Rata-rata EVA dan MVA PT. Semen Holcim Indonesia Tbk	72
4.2.8. Perhitungan Rata-rata EVA dan MVA Perusahaan Semen Yang Terdaftar di BEI	73

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan.....	77
5.1.1. PT. Indocement Tungga Perkasa Tbk	77
5.1.2. PT. Semen Gersik (Persero) Tbk	78
5.1.3. PT. Semen Holcim Indonesia Tbk	78
5.2. Saran	79

DAFTAR PUSTAKA	80
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

2.1. Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	25
4.1. Perhitungan Biaya Modal Hutang PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	48
4.2. Perhitungan Biaya Modal Saham PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	49
4.3. Perhitungan WACC PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	50
4.4. Perhitungan EVA PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	51
4.5. Perhitungan Biaya Modal Hutang PT. Semen Gersik (Persero) Tbk	52
4.6. Perhitungan Biaya Modal Saham PT. Semen Gersik (Persero) Tbk	53
4.7. Perhitungan WACC PT. Semen Gersik (Persero) Tbk	54
4.8. Perhitungan EVA PT. Semen Gersik (Persero) Tbk	55
4.9. Perhitungan Biaya Modal Hutang PT. Semen Holcim Indonesia Tbk	56
4.10. Perhitungan Biaya Modal Saham PT. Semen Holcim Indonesia Tbk	57
4.11. Perhitungan WACC PT. Semen Holcim Indonesia Tbk	58
4.12. Perhitungan EVA PT. Semen Holcim Indonesia Tbk	59
4.13. Perhitungan MVA PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	61
4.14. Perhitungan MVA PT. Semen Gersik (Persero) Tbk	63
4.15. Perhitungan MVA PT. Semen Holcim Indonesia Tbk	66
4.16. Perhitungan Rata-rata EVA dan MVA PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	68
4.17. Perhitungan Rata-rata EVA dan MVA PT. Semen Gersik (Persero) Tbk .	69
4.18. Perhitungan Rata-rata EVA dan MVA PT. Semen Holcim Indonesia Tbk	70
4.19. Perhitungan Rata-rata EVA dan MVA Perusahaan Semen Yang Terdaftar Di BEI	72

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Berfikir	27
-----------------------------	----